

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG DAYA TARIK  
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN : STUDI KASUS PADA  
MAHASISWA JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN FAH  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**Fikar Muasbin**

Prodi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Perpustakaan dan Informasi Islam  
PPS UIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia  
fikarmuasbinrafiuddin@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Persepsi Mahasiswa Tentang Daya Tarik Jurusan Ilmu Perpustakaan : Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1). Persepsi mahasiswa tentang daya tarik jurusan Ilmu Perpustakaan, 2). Untuk mengetahui harapan mahasiswa dalam pengembangan jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan managerial, yuridis dan pedagogik. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang terdiri dari mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, dan sumber data sekunder yang diperoleh dari referensi pihak kedua, baik berupa majalah, jurnal, artikel dan berbagai hasil penelitian yang relevan. Instrumen penelitian ini menggunakan panduan pedoman wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis data melalui beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, luasnya lapangan kerja serta semakin tingginya passing grade merupakan faktor utama yang menjadi daya tarik jurusan Ilmu Perpustakaan . Kedua, mahasiswa berharap adanya peningkatan kualitas SDM dimana hal tersebut merupakan salah satu langkah konkret dalam mengembangkan jurusan Ilmu Perpustakaan. Selain itu, mahasiswa juga berharap adanya terobosan baru dari pemerintah untuk alumni jurusan Ilmu Perpustakaan dengan semakin banyak memberdayakan perpustakaan di setiap Instansi yang ada di Indonesia.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan adanya regulasi tentang pengawasan dan pemeliharaan terhadap sarana dan fasilitas perkuliahan yang ada di UIN Alauddin Makassar khususnya jurusan Ilmu Perpustakaan. Selain itu pemerintah sebaiknya membuat kebijakan dalam hal satuan kerja di perpustakaan agar lebih memahami tupoksi dan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan agar tidak ada tumpang tindih dengan alumni program studi lain.

**Kata Kunci** : Daya tarik, Ilmu Perpustakaan, lapangan kerja, passing grade ,  
tupoksi, kebijakan

### Abstract

This study discusses the Students' Perceptions About the Attractiveness of the Department of Library Science: Case Studies on Library Science Department Students of the Adab and Humanities Faculty of UIN Alaudin Makassar. The purpose of this study is to find out: 1). Student perceptions about the attractiveness of the Department of Library Science, 2). To find out the hopes of students in developing the Department of Library Science at the Adab and Humanities Faculty of UIN Alaudin Makassar. This type of research is a qualitative descriptive study using managerial, juridical and pedagogic approaches. Data sources in this study are primary data sources consisting of students majoring in Library Science, and secondary data sources obtained from second-party references, whether in the form of magazines, journals, articles and various relevant research results. This research instrument uses interview guidelines, and documentation. Data collection methods use observation, interviews, and documentation. The data processing and analysis techniques go through several stages, namely, data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that first, the breadth of employment and the increasingly high passing grade are the main factors that attract the Department of Library Science. Second. Students expect an improvement in the quality of human resources which is one of the concrete steps in developing the Department of Library Science. In addition, students also hope for a new breakthrough from the government for alumni majoring in Library Science by empowering libraries more and more in every Agency in Indonesia. The implication of this research is expected to be a regulation regarding supervision and maintenance of lecture facilities and facilities at UIN Alaudin Makassar, especially in the Department of Library Science. In addition, the government should make policies in terms of work units in the library to better understand the duties and educational background of library science so that there is no overlap with alumni of other study programs.

**Keywords :** *attractivness, library science, employment, passing grade, main task and functions, policy.*

### A. Pendahuluan

Seperti yang diketahui lulusan ilmu perpustakaan dipersiapkan untuk menjadi seorang tenaga perpustakaan atau pustakawan. Perpustakaan sebagai wadah perkumpulan informasi dan pustakawan sebagai aktor yang mengelola informasi menjadi sorotan sebagai penyedia, pengelola dan penyebar informasi untuk masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan informasinya.<sup>1</sup>

Definisi pustakawan sebagai para profesional di bidang informasi telah tercantum dalam Undang- Undang. Menurut bab 2 pasal 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Sementara itu keberadaan perpustakaan tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan

---

<sup>1</sup>Saleh, A. R. *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto. 2011

sebagai pusat informasi. Secara etimologi, perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang mengelola dan menyebarkan informasi kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi yang dimana informasi telah menjadi komoditas unggul masyarakat informasi.<sup>2</sup> Era teknologi informasi telah merubah paradigma manusia dari menjual barang menjadi menjual jasa (bisnis informasi).

Era teknologi informasi juga telah merubah paradigma perpustakaan yang tidak hanya sebagai penyedia wujud informasi tetapi juga menjadi penyedia akses informasi. Perubahan paradigma tersebut mewajibkan pustakawan sebagai pekerja informasi melek terhadap perkembangan teknologi, atau dapat diibaratkan dengan “*high tech & high touch*”, yaitu perkembangan teknologi yang tinggi harus diimbangi dengan kompetensi yang tinggi. Perpustakaan sebagai lembaga informasi wajib memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, hal inilah yang menjadi objek kajian Ilmu Perpustakaan sekaligus tantangan besar bagi para pustakawan.<sup>3</sup>

Namun fakta di lapangan saat ini berbanding terbalik dengan kebutuhan informasi masyarakat yang semakin meningkat dimana kebanyakan masyarakat belum mengetahui adanya prodi atau jurusan ilmu perpustakaan yang nantinya dipersiapkan sebagai seorang penyedia jasa informasi atau pustakawan. Banyak yang menganggap prodi atau jurusan ini masih kurang populer di telinga masyarakat dibanding prodi atau jurusan lain seperti ekonomi, hukum, teknik, sastra, dan lain-lain. Tentunya ada beberapa mahasiswa masih terkesan minder dengan mahasiswa dari prodi atau jurusan lain. Topik yang kemudian menjadi menarik adalah meskipun prodi ini masih terdengar awam atau bahkan kurang populer, peminat dari prodi ini setiap tahun semakin meningkat. Hal ini memberikan bukti bahwa prodi atau jurusan ilmu perpustakaan memiliki daya tarik tersendiri dimata para mahasiswanya.

Pada umumnya setiap mahasiswa menentukan pilihan pada satu jurusan atas dasar minat, motivasi, daya tarik jurusan tersebut, pekerjaan yang diharapkan dan lingkungan belajar atau bahkan mahasiswa tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan khusus ketika hendak melanjutkan studinya di salah satu prodi khususnya di Jurusan Ilmu Perpustakaan. Selain itu, Sebuah program studi di perguruan tinggi diharuskan memiliki daya tarik tertentu dimata orang banyak yang mungkin saja bisa memperkuat motivasi atau minat seseorang dalam menentukan pilihan studinya. Mungkin dari fasilitas perkuliahan, akreditasi prodi tersebut, tenaga dosen berpengalaman, ataupun memiliki prospek kerja yang luas di masa depan.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari luar diri maupun dari dalam diri seseorang. Faktor dari luar diri seseorang tersebut adalah lingkungan, baik lingkungan alam (misalnya : faktor geografis), maupun lingkungan sosial (misalnya : lingkungan keluarga/keadaan rumah tangga, guru, dan cara mengajarnya) dan instrumental input yaitu sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 1 h.3

<sup>3</sup>Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015

dikehendaki (misalnya : guru/ pengajar , kurikulum/ bahan ajaran, sarana dan fasilitas, administrasi/ manajemen) .

Faktor- faktor dalam diri seseorang yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya, dan sebagainya, sedangkan faktor psikologis adalah : minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan sebagainya.<sup>4</sup>

Adanya berbagai faktor tersebut yang mempengaruhi mahasiswa terutama dalam memilih jurusan, maka mahasiswa berusaha lebih selektif dalam menentukan pilihan studinya di perguruan tinggi. Perkembangan prodi atau jurusan ilmu perpustakaan sendiri telah menyebar diberbagai perguruan tinggi negeri ataupun swasta dari pulau Sumatera hingga Papua. Salah satu universitas yang menyelenggarakan prodi atau jurusan ilmu perpustakaan di Indonesia adalah UIN Alaudin Makassar. Jurusan ini telah berdiri selama kurang lebih dua dekade dan berdiri di bawah Fakultas Adab dan Humaniora berdasarkan SK Direktur Jenderal Pembinaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor : E/86/2999 tanggal 5 Mei 1999. <sup>5</sup>. Penelitian ini begitu penting mengingat semakin membaurnya peminat jurusan ilmu perpustakaan di seluruh Indonesia. Hal inilah yang kemudian menjadi rujukan penulis tentang bagaimana persepsi mahasiswa tentang daya tarik jurusan Ilmu Perpustakaan khususnya di UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang daya tarik program studi Ilmu Perpustakaan Di UIN Alaudin Makassar ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang harapan dalam pengembangan prodi Ilmu Perpustakaan dan pengembangan karir ke depannya ?

Dengan demikian, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang daya tarik program studi ilmu perpustakaan
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang harapan dalam pengembangan jurusan Ilmu Perpustakaan .

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Persepsi**

Persepsi memainkan peran penting dalam menentukan pilihan dalam kehidupan, termasuk penentuan pilihan program studi dan proses pembelajaran. Persepsi menjadi landasan bagi seseorang untuk melahirkan motivasi-motivasi tertentu. Persepsi memberikan kepada kita sumber informasi awal yang akan ditindak lanjuti dengan proses kognitif berikutnya . Ibarat sebuah bangunan, persepsi menjadi landasan bagi bangunan kognitif seseorang. Jika landasan kokoh, maka bangunan yang ada di atasnya juga akan

---

<sup>4</sup>Wasty Soemanto, Drs Psikologi Pendidikan. Malang : Bina Aksara 1984).37

<sup>5</sup> Ipi. Fah.uin-alauddin.ac.id/tentang. 2019. ( 20 Mei 2019)

kuat. Demikian pula halnya dengan persepsi. Persepsi yang kokoh akan menjadi landasan yang baik bagi bangunan kognitif atau pikiran seseorang.<sup>6</sup>

## 2. Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu tujuan. Sehingga motivasi dapat memberikan semangat yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan dapat memberikan arah dalam belajar.<sup>7</sup>

## 3. Harapan

Harapan merupakan istilah yang telah banyak dideskripsikan oleh para ahli dalam bidang psikologi. Averill beserta teman-temannya yang dikutip oleh Fazza mendeskripsikan harapan sebagai emosi yang diarahkan oleh kognisi dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan.<sup>8</sup>

## 4. Karir

Karir yang berasal dari Bahasa Inggris “Career”, Seluruh pekerjaan/ tugas yang pernah dikerjakan oleh seorang pegawai selama masa kerjanya. Berbagai perilaku dan keputusan karir lulusan program studi ilmu informasi dan perpustakaan dipengaruhi oleh motivasi karirnya. Motivasi karir menjadikan seseorang dapat melakukan pilihan karir sesuai keinginannya ataupun pertimbangan pribadinya. Pengertian motivasi karir sebagaimana yang diungkapkan oleh Manuel London dikutip dari ( Aliffia Cahyani) yaitu, “*the set of individual characteristics and associated career decision and behaviors that reflect the person’s career identity, insight, into factors affecting his or her career, and resilience in the face of unfavorable career condition*”. Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi perilaku dan keputusan karirnya serta merupakan cerminan dari pemahaman karir (*career insight*), identitas karir (*career identity*) dan tantangan karir (*career resilience*) seseorang.<sup>9</sup>

## 4. Perkembangan Ilmu Perpustakaan Di Indonesia

Pendidikan formal di bidang Perpustakaan telah mulai diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 1952 dengan dibukanya Kursus Pendidikan Pegawai Perpustakaan. Pendidikan awal bidang keperpustakaan ini diberikan dalam bentuk pelatihan atau kursus. Pendidikan awal ini mula-mula dibuka di Bandung pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Baru beberapa tahun kemudian, bentuk pendidikan formal dalam bidang keperpustakaan dibuka di Indonesia pada tingkat Diploma dan Sarjana, mulai dari D2, D3, S1 dan S2. Berbagai jenjang pendidikan dalam bidang ilmu Perpustakaan ini dibuka pada berbagai Fakultas yang berbeda-beda pada universitas yang berbeda. Baru pada beberapa tahun terakhir di Indonesia mulai membuka program pendidikan tingkat S3 dalam bentuk Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dibawah Program Studi Kajian Budaya dan Media, di Universitas

---

<sup>6</sup> Al Hikmah. Jurnal Pengaruh Informasi dalam membentuk persepsi Diakses Pada tanggal 15 maret 2019

<sup>7</sup>Djamarah, S. B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008

<sup>8</sup>Fazza. Blog segala perilaku organisasi .<http://perilakuorganisasi.com/teori-harapan.html> , diakses pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 18.30

<sup>9</sup>Aliffia Cahyani . Motivasi Karir Profesi Pustakawan Dan Non pustakawan Lulusan Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. 2019

Gajahmada, dan Sekolah Pasca Sarjana Interdisciplinary Islamic Studies di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Kondisi keragaman program studi Ilmu Perpustakaan di berbagai universitas ini bukan hanya terjadi di Indonesia saja, melainkan juga di negara lain seperti Australia.<sup>10</sup> Sejarah perkembangan pendidikan pustakawan di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga periode, yaitu periode pertama antara tahun 1952-1969, periode kedua tahun 1969-1982, dan periode ketiga sesudah tahun 1982. Pembagian sistem tersebut berdasarkan pada sistem penerimaan calon, syarat calon serta sistem pendidikan pada umumnya.. Sejak tahun 1982 mulailah dikenal pendidikan formal pustakawan mulai program Diploma 1, 2, dan 3 serta program Sarjana.

Di berbagai universitas. Program Master sendiri di buka pada tahun 1990/1991 di Universitas Indonesia. Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Perpustakaan merupakan sebuah program studi yang diselenggarakan dibawah izin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program studi Ilmu Perpustakaan dapat dikategorikan sebagai salah satu jurusan baru yang kemudian mulai berkembang di Indonesia. Sejauh ini instansi yang menyelenggarakan program pendidikan Ilmu Perpustakaan di Indonesia yaitu Perguruan Tinggi (Universitas) dan Institut, baik negeri maupun swasta. Berdasarkan data, terdapat sekitar 50 perguruan tinggi dan isntitut baik negeri ataupun swasta yang sudah menyelenggarakan program studi Ilmu Perpustakaan dan informasi, terdiri dari Diploma 3, Strata 1 dan Strata 2, bahkan Strata 3 yang tersebar diseluruh penjuru Indonesia. Diawali pada tahun 2012/2013, Universitas Gadjah Mada merupakan satusatunya perguruan tinggi di Indonesia yang telah membuka program Doktor (jenjang S3) untuk jurusan Ilmu Perpustakaan yang berada dibawah naungan Program Studi Culture Media, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB-UGM). Pada tahun 2014/2015 UIN Sunan Kalijaga juga mengikuti jejak UGM untuk membuka program Doktor (jenjang S3) jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Sementara itu sampai saat ini sudah ada 6 perguruan tinggi di Indonesia yang membuka program Magister (jenjang S2), yaitu Universitas Indonesia, UIN Sunan Kalijaga, Universitas Padjajaran (Unpad), Universitas Gadjah Mada, dan Institut Pertanian Bogor. Namun, adanya sekolah Ilmu Perpustakaan di berbagai universitas belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat sehingga ilmu ini belum dianggap menarik dan penting untuk pengembangan karir di masa depan. Masyarakat menganggap Ilmu Perpustakaan sebagai suatu ilmu baru dalam kehidupannya, belum bisa memberikan peningkatan kesejahteraan sebagaimana halnya profesi guru, dokter, perawat, dan lainnya. Dengan adanya pemerataan jenjang pendidikan Ilmu Perpustakaan, dari jenjang diploma hingga doktor, diharapkan masyarakat mulai tertarik untuk belajar dan sekolah Ilmu Perpustakaan. Kedepannya, diharapkan intelektualitas mahasiswa perpustakaan (calon pustakawan) dan pustakawan di Indonesia dapat berkompetesi dengan profesi lainnya. Pemahaman dan pengetahuan kepustakawan dari segi teknis, administratif, manajemen, dan kegiatan riset dapat meningkat, hingga akhirnya menjadi profesi yang professional<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Basuki, S. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1994 h 258

<sup>11</sup>Nashihuddin, W. (2014). Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan Indonesia: Dari Masa ke Masa. *Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan Indonesia: Dari Masa Ke Masa*, 13(1), 41–52. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/8771.2014>. Diakses pada tanggal 16 maret pukul19.30 2019

### C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengambilan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa mengenai daya tarik jurusan ilmu perpustakaan. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan ilmu perpustakaan dimana penentuan sampel dilakukan secara random. Sumber data juga diperoleh dari pejabat atau otoritas dari jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alaudin Makassar yang relevan dengan penelitian ini. ata penelitian tersebut dikumpulkan dalam rekaman suara format mp3 dan berupa catatan- catatan yang diperoleh selama observasi dan wawancara.

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, peneliti menggunakan tiga tahapan dalam analisis data yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Ketiga komponen tersebut dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dimana akhirnya akan saling berinteraksi.

Adapun informan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1

No	Nama Informan	Semester
1.	Ikrimah Ramadhan Parela	IV
2.	Abd. Rahmat	VIII
3.	Baso	VIII
4.	Adri	VIII
5.	Muh. Nursyamsyadi	II
6.	Akil	IV
7.	Ilsam	VIII
8.	Sri Wahyuni	VI
9.	Nurmia Lukman	VI
10.	Jherio Wiranda	VI
11.	Riska Sari	II
12.	Muh. Haris	VI
13.	Touku Umar, S. Hum, M. I P	Sekjur Ilmu Perpustakaan

### B. Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

##### a. Persepsi Mahasiswa Tentang Daya Tarik Jurusan Ilmu Perpustakaan

Pada intinya jurusan Ilmu Perpustakaan mempelajari tentang bagaimana mengolah, mengelola dan mengkomunikasikan atau mendiseminasikan informasi. Informasi itu bisa dari banyak media, dari buku sampai digital. Dalam jurusan Ilmu Perpustakaan tidak serta merta soal teknis saja, tapi juga aspek manajerial perpustakaan dan arsip. Adalah sebuah keniscayaan setiap orang, lembaga, hingga perusahaan pasti menghasilkan rekaman dokumen dari kegiatan- kegiatannya. Selain aspek teknis dan manajerial, seorang mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan juga dibekali

dengan dasar-dasar teknologi dan sistem informasi. Lebih jelasnya, program studi ini tidak sesederhana anggapan orang pada umumnya.<sup>12</sup> Dasar inilah yang kemudian menjadi rujukan tentang bagaimana persepsi mahasiswa tentang daya tarik dari pada jurusan Ilmu Perpustakaan di UIN Alaudin Makassar.

Hasil dari wawancara ini yaitu sebagian besar informan mengatakan bahwa ketertarikannya terhadap jurusan Ilmu Perpustakaan awalnya karena dia sangat senang dengan baca buku dan juga merupakan cita- citanya sejak SMA. Selain itu alasan ketertarikannya dengan jurusan Ilmu Perpustakaan karena prodi ini mampu menjadi wadah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berliterasi. Hal tersebut bukanlah suatu alasan belaka mengingat jurusan Ilmu Perpustakaan merupakan program studi yang sangat aktif dalam menyuarakan tentang pentingnya kepekaan terhadap literasi di Indonesia. Kenyataannya hal tersebut benar benar terjadi dimana konsumsi masyarakat akan informasi semakin meningkat di tengah banyaknya informasi-informasi palsu atau hoax saat ini. Jurusan Ilmu Perpustakaan sedikit memiliki perbedaan dengan prodi yang lain. Ilmu Perpustakaan tidak sekedar mempelajari hal hal yang bersifat teknis saja namun juga mempelajari hal hal yang meliputi sistem manajerial seperti pengelolaan perpustakaan.

Satu hal yang menarik perhatian penulis ketika rata- rata mahasiswa beranggapan bahwa saat ini alumni jurusan Ilmu Perpustakaan begitu banyak terserap di berbagai lapangan kerja di seluruh Indonesia baik itu di instansi- instansi, BUMN, ataupun perusahaan-perusahaan multinasional. Maka bukan tidak mungkin menurut mereka bahwa faktor utama ketertarikannya terhadap jurusan Ilmu Perpustakaan karena program studi ini memiliki peluang kerja yang begitu luas di masa depan.

#### **b. Harapan Mahasiswa Dalam Pengembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan Serta Pengembangan Karir Ke depannya**

Dalam sebuah lembaga pendidikan tinggi, kualitas SDM serta terjaminnya sarana dan prasarana menjadi sebuah persyaratan yang mutlak dalam menentukan keberlangsungan proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Hal tersebut sangat berperan penting dalam meningkatkan daya tarik sebuah lembaga pendidikan. Selain itu pemberdayaan alumni serta banyaknya lulusan yang mampu menyerap lapangan kerja secara komprehensif juga menentukan tinggi rendahnya peminat sebuah lembaga pendidikan, tanpa terkecuali jurusan Ilmu Perpustakaan. Seperti yang diketahui, hanya sebagian masyarakat saat ini yang mengetahui tentang eksistensi jurusan Ilmu Perpustakaan khususnya yang ada di UIN Alaudin Makassar. Apa yang kemudian menjadi streatipe sejak dulu bahwa dalam sebuah universitas di benak masyarakat awam hanya ada prodi yang populer di telinga mereka seperti manajermen, hukum, teknik ataupun keguruan sehingga tidak sedikit orang tua mendorong anaknya agar lebih selektif dalam melanjutkan studinya

---

<sup>12</sup> Tamara Adriani Salim, Apa Menariknya Kuliah Di Ilmu Perpustakaan ?. Tirta. Id. 2019, <https://tirta.id/apa-menariknya-kuliah-di-prodi-ilmu-perpustakaan-ecUz>.



ke perguruan tinggi. Dasar inilah yang kemudian acuan tentang bagaimana persepsi mahasiswa dalam mengembangkan sebuah prodi terkhusus jurusan Ilmu Perpustakaan serta bagaimana harapan mahasiswa ke depan terkait pengembangan karir dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

### **1) Pengembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan**

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pengembangan jurusan Ilmu Perpustakaan maka hasil wawancara dari pada penelitian ini yaitu mahasiswa mengatakan bahwa untuk pengembangan prodi Ilmu Perpustakaan perlu adanya kajian rutin mengenai perpustakaan dalam konteks keilmuan yang kemudian dapat dijadikan rujukan untuk membenahi apa yang masih perlu diperbaiki baik itu dari segi SDM ataupun kurikulum. Adanya penambahan jumlah sarana dan pemeliharaan fasilitas seperti komputer dan wifi menurut mereka merupakan salah satu cerminan berkembangnya sebuah program studi. Selain itu, salah satu program yang sedang dilakukan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan adalah lebih memperkenalkan jurusan Ilmu Perpustakaan ke masyarakat-masyarakat yang aada di pelosok- pelosok daerah baik itu secara langsung ataupun dengan menggunakan internet sebagai media promosi.

Ada juga beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa pembaruan kurikulum perkuliahan berstandar nasional dan internasional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kontemporer merupakan salah satu cara mengembangkan prodi Ilmu Perpustakaan dimana secara langsung juga akan memberi stimulan kepada kualitas SDM yang ada di jurusan Ilmu Perpustakaan. Menurutnya hal tersebut merupakan langkah yang sangat positif dikarenakan adanya beberapa tenaga pengajar yang cenderung membunuh kekritisn mahasiswa yang bisa saja menjadi sebuah penghambat bagi perkembangan jurusan Ilmu Perpustakaan.

Sementara itu, sekertaris jurusan Ilmu Perpustakaan Touku Umar S. Hum, M. IP mengatakan bahwa ke depannya semua stakeholder yang ada di jurusann Ilmu Perpustakaan telah berkomitmen untuk sama – sama bagaimana mengembangkan jurusan Ilmu Perpustakaan yaitu melibatkan mahasiswa dalam berbagai aktivitas seperti pembuatan dan perubahan kurikulum atau pun yang terkait dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, melakukan perbaikan serta evaluasi terhadap dosen – dosen yang dianggap monoton dalam memberikan perkuliahan di kelas.<sup>13</sup>

### **2) Pengembangan Karir**

Hasil daripada wawancara ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berharap agar prospek kerja dari jurusan Ilmu Perpustakaan semakin luas khususnya di instansi- instansi pemerintah dengan memberdayakan perpustakaan di dalamnya yang dikelola oleh alumni jurusan ilmu perpustakaan di iringi dengan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan budaya baca. Mereka menilai bahwa hal tersebut menjadi sangat mungkin jika melihat kondisi masyarakat saat ini yang makin tergerus oleh perkembangan

---

<sup>13</sup>Touku Umar, Sekjur Ilmu Perpustakaan, wawancara ( Makassar, 18 Juli 2019)

zaman. Selain itu, mereka juga mengharapkan agar universitas di Indonesia baik swasta dan negeri semakin banyak yang menyelenggarakan program studi Ilmu Perpustakaan S1 hingga S3 agar setiap alumni jurusan Ilmu Perpustakaan bisa memantaskan diri serta berinovasi dalam menghadapi kemajuan zaman.

Jika dilihat, memang saat ini tidak begitu banyak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program doktor ilmu perpustakaan di Indonesia. Berbeda dengan universitas- universitas di barat yang memang secara khusus menyelenggarakan program doktor dengan spesialisasi pendidikan ilmu perpustakaan. Sedikit berbeda yang diungkapkan oleh salah seorang informan yang mengharapkan setiap lulusan jurusan Ilmu Perpustakaan dapat membangun basis kebudayaan dan peradaban melalui lembaga perpustakaan serta mampu menjadi penyebar virus-virus literasi baik dalam instansi perpustakaan maupun menjadi seorang pegiat literasi. Setidaknya alumni jurusan Ilmu Perpustakaan yang saat ini sudah tersebar di seluruh Indonesia semestinya menjadi pionir dalam memajukan semangat berliterasi mengingat alumni jurusan ilmu perpustakaan adalah tenaga yang tidak hanya dipersiapkan sebagai pustakawan di perpustakaan namun juga sebagai lokomotif dalam meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia.

Di tempat terpisah, sekertaris jurusan Ilmu Perpustakaan Touku Umar S. Hum, M. I P mengatakan bahwa saat ini memang ada sebagian alumni jurusan Ilmu Perpustakaan terserap di berbagai Instansi di seluruh Indonesia baik yang statusnya sebagai kontark, tetap maupun pegawai negeri sipil. Hal ini menurutnya berdasarkan penelitian dari tahun 2003 hingga 2018 dimana hampir di setiap kementerian dan lembaga baik pusat maupun daerah membuka formasi CPNS untuk lulusan jurusan Ilmu Perpustakaan meskipun formasi untuk lulusan jurusan Ilmu Perpustakaan jumlahnya tidak begitu besar seperti prodi kesehatan ataupun keguruan.<sup>14</sup>

## C. Simpulan dan Saran

### 1. Simpulan

1. Luasnya lapangan kerja serta semakin meningkatnya passing grade dari jurusan Ilmu Perpustakaan membuat prodi ini memiliki daya tarik yang positif bagi mahasiswanya. Selain itu semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang budaya minat baca membuat prodi ini semakin diminati setiap tahun.
2. Peningkatan kualitas SDM baik dosen maupun mahasiswa serta dengan melakukan kegiatan- kegiatan sosial khususnya kegiatan yang bertema literasi merupakan salah satu langkah yang baik dalam mengembangkan prodi Ilmu Perpustakaan. Selain itu dengan adanya terobosan pemerintah seperti memberdayakan perpustakaan di setiap instansi yang dikelola oleh alumni jurusan Ilmu Perpustakaan merupakan langkah konkret dalam pengembangan karir jurusan Ilmu Perpustakaan.

---

<sup>14</sup> Touku Umar, Sekjur Ilmu Perpustakaan, wawancara ( Makassar, 18 Juli 2019)

## **2. Saran**

Seyogyanya setiap SDM yang ada di jurusan Ilmu Perpustakaan saling bekerja sama dalam rangka meningkatkan kualitas jurusan Ilmu Perpustakaan. Mulai dari memperbaiki kompetensi tenaga pengajar dan memperbanyak wadah sebagai ruang diskusi mahasiswa, rutin melakukan kegiatan- kegiatan bakti sosial bertema literasi yang secara tidak langsung dapat memberi pengenalan tentang seluk beluk jurusan Ilmu Perpustakaan ke masyarakat yang masih minim pengetahuan tentang prodi ini. Selain itu, pemerintah sebaiknya membuat kebijakan baru dalam penetapan satuan kerja di perpustakaan sesuai dengan tupoksi dan latar belakang pendidikannya agar tidak ada tumpang tindih dan generalisasi dalam hal tugas kepastakawanan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al Hikmah. Jurnal Pengaruh Informasi dalam membentuk persepsi 2019
- Aliffia Cahyani . Motivasi Karir Profesi Pustakawan dan Non Pustakawan Lulusan Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. 2019
- Basuki, S. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1994 h 258.
- Ilmu Perpustakaan (website), Ipi. [fah.uin-alauddin.ac.id/tentang](http://fah.uin-alauddin.ac.id/tentang). 2019. Djamarah, S. B. *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Fazza. Blog segala perilaku organisasi .<http://perilakuorganisasi.com/teori-harapan.html> . 2019
- Nashihuddin, W. (2014). Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan Indonesia: Dari Masa ke Masa  
*Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan Indonesia: Dari Masa Ke Masa*, 13(1), 41–52.  
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/8771.2014>.
- Saleh, A. R. *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto. 2011.
- Tamara Adriani Salim, *Apa Menariknya Kuliah Di Ilmu Perpustakaan ?*. Tirto. Id. 2019.  
<https://tirto.id/apa-menariknya-kuliah-di-prodi-ilmu-perpustakaan-ecUz>.
- Touku Umar , (Sekjur Ilmu Perpustakaan), Wawancara ( Makassar : 18 Juli 2019)  
*Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 1 h.3*.
- Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015
- Wasty Soemanto, Drs. *Psikologi Pendidikan*. Malang : Bina Aksara 1984.